

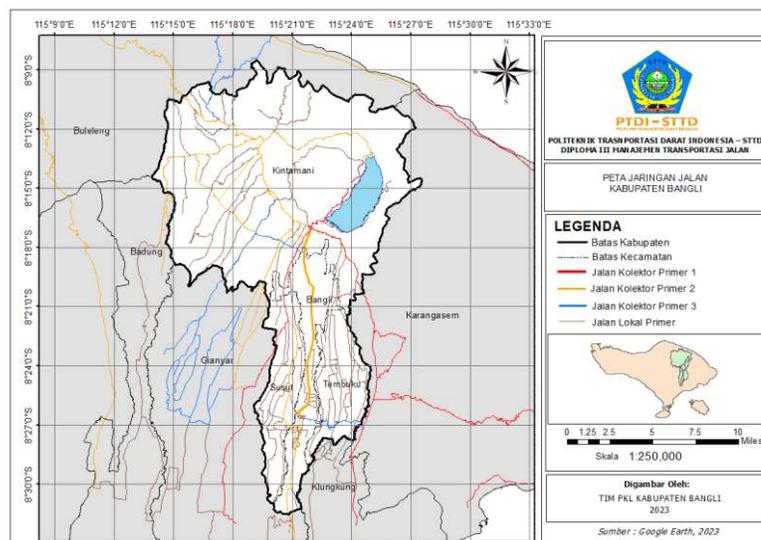
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan terdiri dari beberapa jenis jalan yakni jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal yang membentuk suatu sistem jaringan jalan secara keseluruhan. Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan transportasi dalam suatu wilayah.

Jaringan jalan di wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut status yang terdiri dari Jalan Nasional dengan panjang jalan 21,19 km, ruas Jalan Provinsi dengan panjang jalan 125,7 km, ruas Jalan Kabupaten dengan panjang jalan 231,692 km, sementara jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari jalan kolektor primer, dan jalan lokal.



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bangli

Sumber : Hasil Analisis PKL Kabupaten Bangli Tahun 2023

Pada wilayah studi Kabupaten Bangli terdapat 15 persimpangan yang terdiri dari 2 simpang dengan tipe pengendalian menggunakan sistem APILL, 4 simpang prioritas, 8 simpang yang tidak dikendalikan, dan 1 bundaran.

Tabel II. 1 Daftar Nama Simpang Lampu Lalu Lintas di Kabupaten Bangli

NO	NODE	LAMPU LALU LINTAS
1	121	Simpang Brigjen Kusumayudha
2	134	Simpang Nusantara Erlangga

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangli

Tabel II. 2 Daftar Nama Simpang Prioritas di Kabupaten Bangli

NO	NODE	PRIORITAS
1	130	Simpang Jl. Brigjen Ngurah Rai-Jl. Tirta Geduh
2	116	Simpang Catur Muka
3	1401	Simpang Jl. Penelokan-Jl. Windu Sara
4	1702	Simpang Penelokan (Jl Raya Penelokan-Jl. Raya Kintamani)

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangli

Tabel II. 3 Daftar Nama Simpang Tidak Dikendalikan di Kabupaten Bangli

NO	NODE	TIDAK DIKENDALIKAN
1	1403	Simpang Jl. Sekardadi-Jl. Nusantara
2	139	Simpang Jl. Erlangga-Jl. Kapten Mudita
3	112	Simpang Jl. Lettu Kanten-Jl. Merdeka
4	129	Simpang Jl. Brigjen Ngurah Rai – Jl. Lettu Lila

5	126	Simpang Jl. Lettu Lila - Jl. Merdeka
6	146	Simpang Jl. Nusantara – Jl. Sriwijaya (Objek Wisata Kehen)
7	104	Simpang Jl. Waturenggong-Jl. Nusantara 1
8	2003	Simpang Tugu Pahlawan Desa Catur

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangli

Tabel II. 4 Daftar Nama Bundaran di Kabupaten Bangli

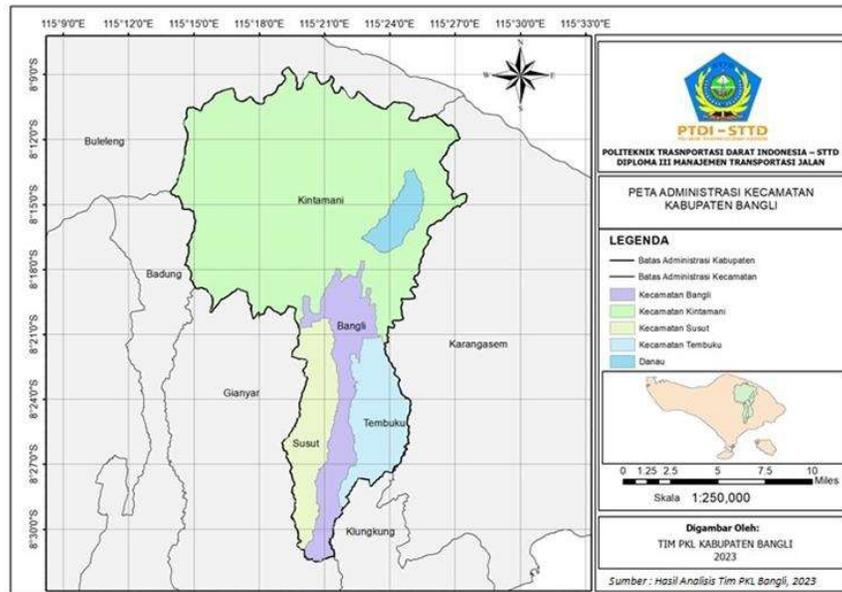
NO	NODE	BUNDARAN
1	103	Bundaran Pempatan Agung Catuspata

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangli

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Letak Geografis

Letak geografis Kabupaten Bangli diantara 115° 13' 43" sampai 115° 27' 24" Bujur Timur dan 8° 8' 30" sampai 8° 31' 07" Lintang Selatan, dengan ketinggian 0 - 1000 m dari permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 544 km² atau 9,41% dari luas wilayah Provinsi Bali (5.780 km²). Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli.

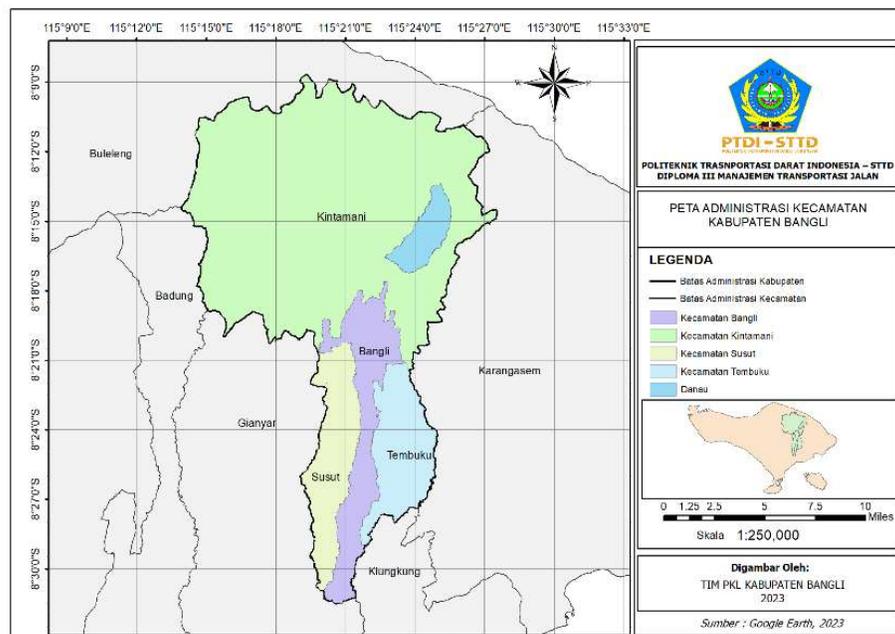


Gambar II. 2 Peta Letak Geografis Kabupaten Bangli

Sumber : Hasil Analisis PKL Kabupaten Bangli Tahun 2023

Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli. Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

1. Kabupaten Buleleng (Utara),
2. Kabupaten Karangasem (Timur),
3. Kabupaten Klungkung (Selatan),
4. Kabupaten Gianyar, dan
5. Kabupaten Badung (Barat).



Gambar II. 3 Peta Administrasi Kecamatan Kabupaten Bangli

Sumber : Hasil Analisis PKL Kabupaten Bangli Tahun 2023

Simpang Penelokan merupakan salah satu simpang tiga prioritas di Kabupaten Bangli yang terletak di Kecamatan Kintamani, persimpangan ini memiliki tiga kaki simpang yakni arah utara, barat dan selatan. Tipe simpang Penelokan yakni 322, yaitu terdiri dari 3 kaki simpang, 2 lajur pada pendekatan mayor dan 2 lajur pada pendekatan minor dan semua kaki simpang atau ketiga ruas jalan merupakan arus dua arah. Pada simpang Penelokan tidak terdapat alat pengendali lalu lintas dengan masing-masing ruas jalan yakni, arah utara dan selatan Jalan Penelokan 2 dengan tipe 2/2 UD dan arah barat Jalan Kintamani 1 dengan tipe 2/2 UD. Simpang Penelokan memiliki tipe lingkungan komersial dan pertokoan dengan hambatan samping sedang, simpang ini memiliki karakteristik yakni lebar pendekatan kaki utara (Jalan Penelokan 2) yakni 5,30 m, lebar pendekatan kaki barat (Jalan Kintamani 1) yakni 3,50 m dan pendekatan kaki selatan (Jalan Penelokan 2) yakni 5,30 m. Simpang Penelokan memiliki derajat kejenuhan (DS) 0,77, tundaan 12,67 detik/smp dan peluang antrian minimum 25,00%

dan maksimum 48,00%. Di bawah ini merupakan kondisi saat ini (eksisting) persimpangan Penelokan.



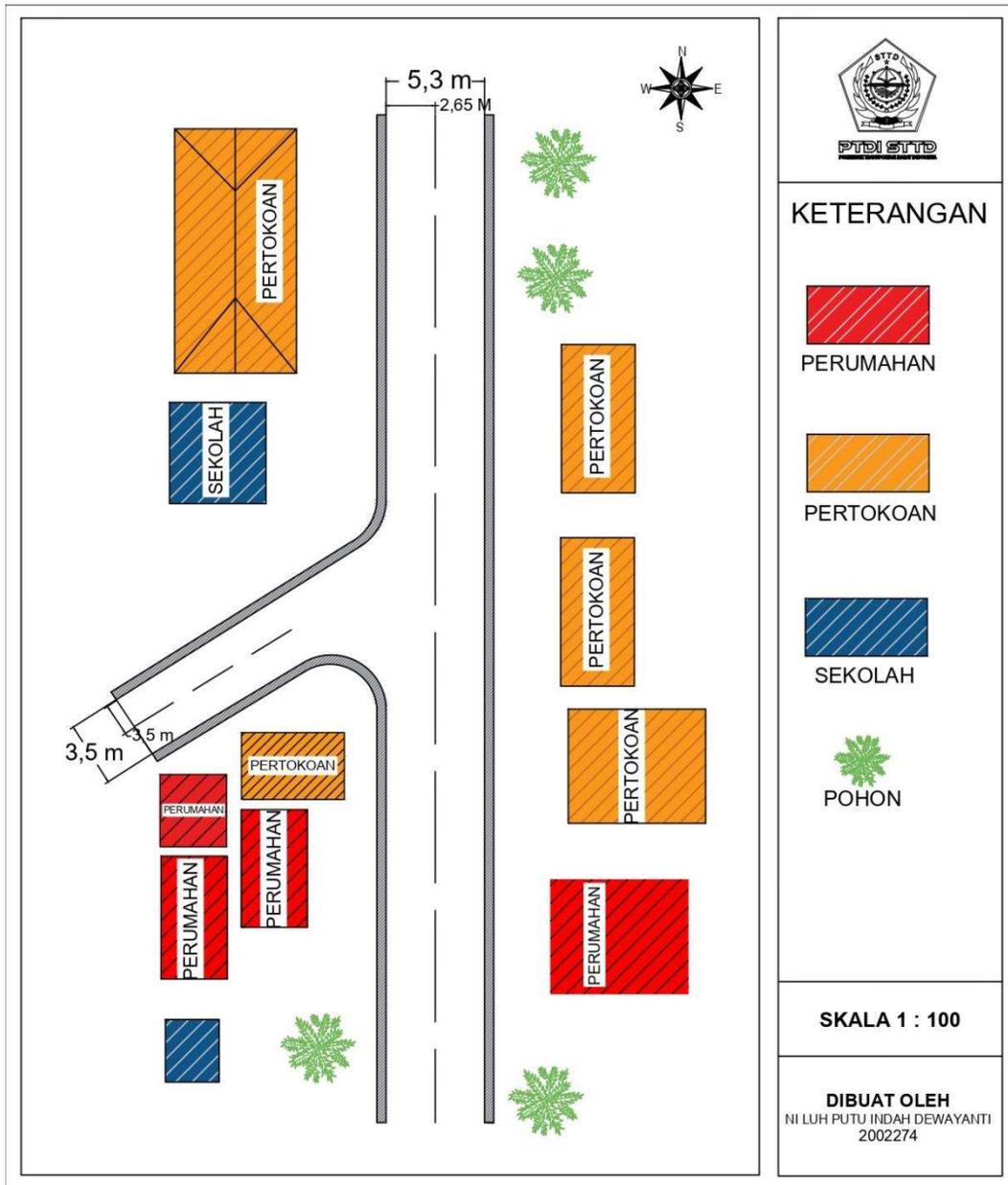
Gambar II. 4 Visualisasi Simpang Penelokan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar II. 5 Visualisasi Tampak Atas Simpang Penelokan

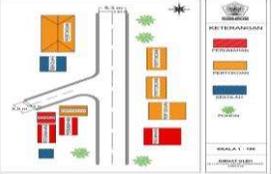
Sumber : Google Earth



Gambar II. 6 Layout Eksisting Simpang Penelokan

Sumber: Analisis Pribadi

Tabel II. 5 Inventarisasi Geometrik Simpang Tiga Penelokan

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD INVENTARISASI SIMPANG TIM PKL KABUPATEN BANGLI TAHUN AJARAN 2022/2023				
NAMA SIMPANG		SIMPANG PENELOKAN				GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
GEOMETRI SIMPANG						
1	NODE	1702				
2	TIPE SIMPANG	311				
3	TIPE PENGENDALIAN	TIDAK DIKENDALIKAN				
4	KONDISI APILL	TIDAK ADA				
5	FHASE					
ARAH (NAMA KAKI SIMPANG)		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT	
RUAS JALAN		JL. KINTAMANI 2	JL. PENELOKAN 2		JL. KINTAMANI 1	
LEBAR	EFEKTIF SIMPANG (m)	5,30	5,30		3,50	
	LAJUR PENDEKAT (m)	2,65	2,65		1,75	
	MEDIAN (m)	-	-		-	
	BAHU KANAN (m)	0	0,50		0,00	
	BAHU KIRI (m)	0,35	1,00		0,00	
	PARKIR (m)	-	-		-	
LEBAR	BELOK KIRI JALAN TERUS (m)	-	-		-	
	TROTOAR KIRI (m)	1,00	1,00		1,00	
	TROTOAR KANAN (m)	1,00	0,00		1,00	
	DRAINASE KIRI (m)	1,00	0,00		1,00	
	DRAINASE KANAN (m)	1,00	1,00		1,00	
	MARKA (KONDISI)		PUDAR	PUDAR	PUDAR	
KELENGKAPAN SIMPANG	STOP LINE	TIDAK ADA	TIDAK ADA		TIDAK ADA	
	RAMBU	TIDAK ADA	TIDAK ADA		TIDAK ADA	
WAKTU	MERAH					
	KUNING					
	HIDAU					
	ALL RED					
HAMBATAN SAMPIG		SEDANG				
TATA GUNA LAHAN		KOMERSIAL				
MODEL ARUS (ARAH)		2 ARAH				
JENIS PERKERASAN		ASPAL				
KONDISI SIMPANG		BAIK				
PILAU LALU LINTAS		-				

Sumber : Analisis Pribadi